

Perilaku Bank Indonesia dalam Merespons Kebijakan The Fed = Bank Indonesia's Behavior in Response to The Fed's Policy

Kiky Indah Sari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920548529&lokasi=lokal>

Abstrak

<p>Ketidakstabilan ekonomi global menjadi tantangan perekonomian domestik terutama bagi emerging countries. Federal Fund Rate yang tinggi dalam waktu yang lama atau higher for longer berpengaruh terhadap stabilitas ekonomi. Bank Indonesia berperan dalam menentukan BI rate untuk mencapai tujuan ekonomi. Indonesia sebagai open economy perlu mempertimbangkan aspek eksternal dalam penetapan kebijakan moneter. Kerangka kerja Augmented Taylor Rule dapat memfasilitas kebutuhan tersebut untuk mengetahui mengenai penentuan BI rate. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perilaku Bank Indonesia dalam merespons kebijakan The Fed dan fenomena higher for longer. Periode penelitian dilakukan mulai tahun 2000Q2 – 2023Q4 dengan menggunakan data sekunder. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara keseluruhan Bank Indonesia merespons untuk meningkatkan BI rate ketika inflation gap meningkat, output gap meningkat, dan rupiah terdepresiasi. Kondisi tersebut sesuai dengan kerangka kerja Taylor Rule. Namun dalam periode higher for longer terdapat perubahan yang mana penentuan BI rate hanya bergantung pada output gap dan nilai tukar riil. Variabel inflation gap tidak berpengaruh signifikan dalam penentuan BI rate. Pada periode higher for longer, tujuan ekonomi yang diutamakan adalah pemulihan ekonomi secara menyeluruh.

.....Global economic instability is a challenge for the domestic economy, especially for emerging countries. A higher Federal Funds Rate for longer affects economic stability. Bank Indonesia plays a role in determining the BI rate to achieve economic goals. Indonesia as an open economy needs to consider external aspects in determining monetary policy. The Augmented Taylor Rule framework can facilitate this need to know about the determination of the BI rate. This study aims to identify the behavior of Bank Indonesia in response to the Fed's policy and the phenomenon of higher for longer. The research period was conducted from 2000Q2 - 2023Q4 using secondary data. The results of the analysis show that overall Bank Indonesia responds to an increase in the BI rate when the inflation gap increases, the output gap increases, and the rupiah depreciates. These conditions are following the Taylor Rule framework. However, in the higher for longer period there is a change in which the determination of the BI rate depends only on the output gap and the real exchange rate. The inflation gap variable has no significant effect on the determination of the BI rate. In the higher for longer period, the prioritized economic goal is a comprehensive economic recovery.